

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setiap tokoh yang diciptakan oleh pengarang pastilah memiliki jenis karakter tersendiri. Hal ini dapat kita liha dari cara tokoh itu berpikir dan bagaimana aksi atau tindakannya terhadap tokoh lain. Setiap pandangan dari pengarang menjadi penting karena merekalah orang pertama yang mengetahui karakter tokoh yang mereka buat, jadi sudut pandang pengarang sangat penting.

Adapun kesimpulan yang dicapai dalam penelitian ini adalah: Jenis karakter yang dimiliki oleh setiap tokoh perempuan yaitu: karakter tipikal (Typical Characters). Jenis karakter ini dimiliki oleh tokoh Paijah, Barabah, Zaitun, Nyonya Tabrin, dan Samirah. Namun ada satu tokoh perempuan yang memiliki jenis karakter stok (Stoc Characters) yaitu Sopinah.

Setiap tokoh perempuan yang diciptakan oleh Motinggo Busye dalam ketiga naskah ini memiliki kesamaan, yaitu:

Sikap perempuan yang mebongkar sikap tidak baik laki-laki, baik secara terang-terangan ataupun secara tidak langsung. Hal ini berupa bentuk pemberontakan perempuan yang seringnya dianggap lemah oleh akum laki-laki.

Selanjutnya sifat perempuan tidak terlepas dari rasa cemburu akn hadirnya orang kedua dalam rumah tangga mereka. Hal ini tidak lain adalah cinta yang mereka miliki. Saling menyayangi satu sama lain meski selalu bertengkar. Ketiga naskah ini

pada akhir cerita pasangan suami istri akan berpisah, namun karena cinta mereka dipersatukan kembali.

## **B. Saran**

Sebagai akhir penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran yang perlu diperhatikan dan di pertimbangkan, diantaranya adalah:

1. Perlu adanya tindakan khusus dalam pembedahan naskah baik itu setiap pemikiran tokoh dan tindakan setiap tokohnya, kecil kemungkinan uuntuk salah memaknainya.
2. Melalui carra berpikir dan berkreasi dalam analsis karakter perempuan kita tidak hanya dapat mengetahui jenis karakter yang dimiliki oleh setiap tokoh, tapi juga dapa mengetahui pandangan pengarang terhadap setiap tokohnya. Oleh karena itu, pperlu ditingkatkan kemampuan penulis terhadap teks drama.

## KEPUSTAKAAN

Anirun, Suyatna. 2002. Menjadi Sutradara. Bandung: STSI Press Bandung

Endraswara, Suwardi. 2011. Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian. Yogyakarta: CAPS

Ratna, Nyoman. 2004. Teori, Metode, dan Teknik; Penelitian Sastra, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Satoto, Soediro. 2012. Analisis Drama dan Teater. Yogyakarta :Ombak

Soemanto, Soediro. 2010. Drama; Sejarah, Toeri dan Penerapannya.

.....1997. Perkembangan Teater dan Drama Indonesia. Bandung: STSI Press

Wilson, Edwin.1993. THEATER: THE LIVELY ART, BRIEF EDITION.

## INTERNET

<http://infokorupsi.com/id/sastra.php?ac=Drama/25>

[http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/9/jtptian-gdl-s1-2005-umiquilsum3-448-BAB3\\_319-9.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/9/jtptian-gdl-s1-2005-umiquilsum3-448-BAB3_319-9.pdf)